

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar-mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Lulusan Politeknik Negeri Jember diharapkan dapat berkompetisi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri.

Dunia kerja pada era globalisasi mempunyai persaingan yang semakin ketat, oleh sebab itu mahasiswa tidak hanya dituntut dalam hal teori saja melainkan juga dituntut untuk mempunyai pengalaman agar nantinya mampu dalam menghadapi persaingan global. Bentuk penerapan yang dapat dilakukan agar mahasiswa memiliki pengalaman dalam dunia kerja yaitu dengan adanya kegiatan magang. Kegiatan magang ini menjadi salah satu syarat akademik yang wajib dilakukan mahasiswa semester akhir dengan akumulasi waktu selama ± 900 jam kerja dan memiliki bobot 20 sks. Kegiatan magang merupakan persyaratan mutlak kelulusan yang diikuti oleh mahasiswa poliije yang dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus di dunia industri sesuai bidang keahliannya. Mahasiswa selama kegiatan magang berlangsung dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang diperoleh diperkuliahan untuk menyelesaikan serangkaian tugas sesuai dengan lokasi magang. Mahasiswa wajib hadir dilokasi kegiatan setiap hari kerja serta menaati peraturan-peraturan yang berlaku.

Pelaksanaan kegiatan magang ini dilaksanakan di salah satu instansi pemerintahan yaitu UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura (PATPH) Kebun Puspa Lebo yang merupakan sebuah unit pelaksanaan teknis pengembangan agribisnis berfokus pada pengembangan

tanaman pangan dan hortikultura dataran rendah yang berada di bawah Dinas Pertanian Provinsi Jawa Timur. UPT PATPH Puspa Lebo membudidayakan bermacam-macam produk hortikultura baik sayur maupun buah. Produk dari UPT PATPH salah satunya yaitu Melon Golden Langkawi Bulat, Melon Golden Langkawi Kotak dan Melon Golden Langkawi hati yang menjadi produk unggulan. Permintaan konsumen yang besar akan produk hortikultura terutama melon modern dan semakin sadarnya konsumen akan keamanan pangan membuat UPT PATPH menetapkan standar-standar khusus dalam prosedur kerja terutama budidaya melonnya, sehingga melon yang dihasilkan sesuai dengan apa yang diminta oleh konsumen.

Standar Operasional Prosedur (SOP) menjadi faktor utama sebagai standar tertulis yang digunakan untuk mendorong dan menggerakkan suatu kelompok untuk mencapai tujuan organisasi. Standar Operasional Prosedur (SOP) juga diartikan sebagai gambaran langkah-langkah kerja yang diperlukan sebagai pedoman dalam pelaksanaan suatu tugas untuk mencapai tujuan yang dikehendaki. Badan usaha dengan jenis apapun, pasti memiliki SOP (*Standard Operating Procedure*) yang mengatur kelancaran kegiatan operasional. Istilah ini juga tidak asing bagi setiap pekerja maupun wirausahawan. Standar Operasional Prosedur (SOP) adalah sistem pengaturan atau prosedur yang penting dalam sebuah organisasi terstruktur, tanpa adanya SOP perusahaan akan kesulitan dalam melakukan kegiatan operasional usahanya, selain itu perusahaan akan terlihat tidak profesional dalam menjalankan usahanya (Putra dan Suriyanto, 2021).

Laporan magang ini berdasarkan uraian diatas, penulis ingin memfokuskan pada kegiatan SOP budidaya melon, maka penulis mengambil judul “Penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) Pada Budidaya Melon Golden Langkawi (*Cucumis Melo L.*) Di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan Dan Hortikultura (UPT PATPH) Lebo-Sidoarjo”.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan Magang secara umum adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat Magang, selain itu tujuan Magang adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Mahasiswa dengan demikian diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus kegiatan Magang ini adalah :

1. Mahasiswa dapat menjelaskan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang di terapkan pada budidaya Melon Golden Langkawi (*cucumis melo L.*) di Green House UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura.
2. Mahasiswa dapat menjelaskan permasalahan dan memberikan alternatif solusi yang terjadi pada setiap proses budidaya Melon Golden Langkawi (*cucumis melo L.*) di Green House UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura.

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat Magang adalah sebagai berikut:

1. Manfaat untuk mahasiswa :
 - a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
 - b. memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat.
 - c. Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dan permasalahan dilapangan.

2. Manfaat untuk Politeknik Negeri Jember :
 - a. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
 - b. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan tridharma.
3. Manfaat untuk lokasi Magang :
 - a. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja.
 - b. Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Magang ini dilaksanakan di UPT. Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura yang beralamat di Jln. Raya Lebo, No.48 Lebo, Sidoarjo, Jawa Timur, 61223. Kegiatan magang dilaksanakan pada tanggal 01 Agustus 2022 sampai dengan 31 Desember 2022. Waktu pelaksanaan magang disesuaikan dengan jam kerja staff kantor yaitu dimulai hari senin sampai jumat pukul 07.00 hingga 15.30 WIB, dan hari sabtu pukul 07.00 hingga 12.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Kegiatan magang ini dilakukan dengan beberapa metode, antara lain :

- a. Praktek Lapang
Pada metode ini mahasiswa terlibat langsung dalam kegiatan-kegiatan yang ada pada proses budidaya.
- b. Wawancara
Pada metode ini mahasiswa melakukan proses tanya jawab maupun berdiskusi dengan para pekerja, kepala bagian budidaya, pembimbing lapang dan manajer-manajer bagian.
- c. Literatur
Mencari studi pustaka yang berupa literatur mengenai Penerapan Standar Operasional Prosedur Tanaman Melon Golden Langkawi.
- d. Observasi
Pada metode ini mahasiswa melakukan pengamatan langsung terhadap

Penerapan Standar Operasional Prosedur Tanaman Melon Golden Langkawi.

e. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode dimana mahasiswa mencari dan mengumpulkan data-data, laporan-laporan serta foto selama kegiatan magang berlangsung.